

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di kehidupan nyata sebagai tempat untuk kajian data.¹ Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Untuk jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memanipulasi dengan tujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang dapat diamati.² Eksperimen dipilih karena peneliti akan memanipulasi variabel yang akan diteliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hafiz yang menempuh pendidikan di Lembaga Maslahatul Ummah, Kediri. Populasi hafiz yang sedang menempuh pendidikan di lembaga tersebut sebanyak 30 hafiz. Karena populasi subjek yang akan diteliti bersifat homogen, maka dalam penelitian ini tidak digunakan sampel. Populasi subjek semuanya menjadi bagian dari penelitian.

¹ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press, 2008), 8.

² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 167.

Populasi yang akan diteliti kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari 15 orang, begitupun kelompok kontrol yang juga terdiri dari 15 orang. Pembagian ini bersifat *random* atau acak karena subjek bersifat homogen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan disini adalah program menghafal al-Qur'an menggunakan metode mnemonik dengan alat berupa al-Qur'an mnemonik yang diselenggarakan oleh Lembaga Maslahatul Ummah. Namun kedua kelompok mendapat *posttest* yang sama yaitu *recall memory* hafalan al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

Dari 30 hafiz yang akan dijadikan Subjek penelitian, hanya 16 hafiz yang memenuhi syarat. Hafiz yang belum dapat menjadi Subjek penelitian adalah mereka yang belum sampai program hafalan.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data primer menggunakan jumlah dan waktu setoran hafalan untuk memperoleh data berupa *recall memory* dari hafiz. Data tersebut berupa seberapa banyak hafiz dapat menghafal ayat al-Qur'an dalam sehari dan berapa waktu yang mereka butuhkan untuk menghafal ayat-ayat tersebut. Hafiz diminta menghafal sebanyak-banyaknya dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.

Sedangkan untuk data sekunder, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan pendiri sekaligus pengajar di Lembaga Maslahatul Ummah yaitu Ustaz Marjan sebagai data awal permasalahan di lembaga tersebut. Studi pustaka berupa buku dan jurnal juga peneliti gunakan sebagai data pelengkap untuk teori maupun telaah pustaka.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes hafalan para hafiz sebagai indikasi *recall memory* mereka. Selain itu, diperlukan alat berupa *timer* untuk mengukur seberapa banyak hafiz dapat melakukan *recall memory* dalam waktu tertentu. Jumlah hafalan dan waktu ketika menghafal kemudian digunakan sebagai pengukuran untuk mencari rata-rata hafalan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terlebih dahulu dengan cara diundi. Subjek pada kelompok eksperimen diberikan al-Qur'an mnemonik beserta cara untuk menghafalkannya, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kegiatan pemberian dan pengajaran al-Qur'an mnemonik berlangsung selama satu minggu dengan setoran hafalan setiap hari sekali. Setiap setoran hafalan, peneliti mencatat berapa ayat yang dapat dihafalkan beserta waktu hafalan dari kedua kelompok. Skor dari setiap subjek kemudian dibandingkan menggunakan analisis statistik.

E. Desain Penelitian Eksperimen

1. Tipe dan desain penelitian

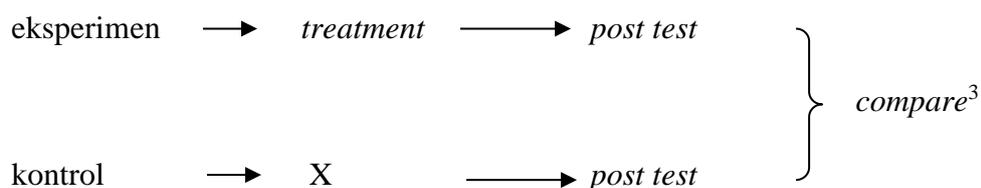
Tipe penelitian : *controlled laboratory design*

Desain penelitian : *only posttest control group design*

Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi hanya di akhir setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol adalah subjek yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan disini adalah program menghafal al-Qur'an menggunakan metode mnemonik dengan alat berupa al-Qur'an mnemonik yang diselenggarakan oleh Lembaga Maslahatul Ummah. Namun kedua kelompok mendapat *posttest* yang sama yaitu *recall memory* hafalan al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Desain penelitian *Only Posttest Control Group Design*



Desain diatas memperlihatkan bagaimana peneliti membandingkan dua kelompok yang berbeda sesudah perlakuan dijalankan.

³ Bernadette N. Seniati, et. al., *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta:Indeks, 2009), 127.

2. Variabel

a. Variabel bebas: metode mnemonik

Variasi : ada-tidak ada, yaitu: subjek menghafal al-Qur'an dengan metode mnemonik dan tidak menggunakan metode mnemonik.

Manipulasi : memanipulasi kejadian, dengan memberi al-Qur'an mnemonik pada suatu kelompok subjek, dan tidak member al-Qur'an mnemonik pada kelompok yang lain.

b. Variabel terikat: *recall memory*

Jenis pengukuran : perilaku yang tampak

Cara pengukuran : frekuensi, yaitu jumlah ayat yang diperoleh pada setoran hafalan dalam sehari

3. Perencanaan Penelitian

Subjek : Remaja laki-laki berusia 12-20 tahun yang sedang belajar menghafal al-Qur'an di Lembaga Maslahatul Ummah. Subjek yang dibutuhkan berjumlah 16 orang.

Peralatan : al-Qur'an mnemonik, *timer*, dan alat tulis

Prosedur : subjek dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam jumlah yang sama. Kelompok eksperimen diminta menghafal al-Qur'an dengan metode mnemonik sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok kemudian diminta menyetorkan hafalan mereka.

4. Manual Proses Penelitian

Pertemuan/Sesi	Kegiatan	Tujuan
Pertemuan 1	Perkenalan	Mengenalkan metode mnemonik
Sesi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri kepada Subjek 2. Menjelaskan maksud tujuan peneliti 3. Mengumpulkan data Subjek 	Membangun raport
Sesi 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi Subjek menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. 2. Memberikan al-Qur'an kepada kelompok eksperimen 3. Menjelaskan kepada kelompok eksperimen tata cara menghafal menggunakan al-Qur'an mnemonik. 4. Menjelaskan kepada Subjek proses penelitian 	Memberi pemahaman Subjek tentang proses penelitian
Pertemuan 2 – pertemuan 11	Pelaksanaan Penelitian	Memperoleh data
Sesi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati proses hafalan Subjek 2. Mengoreksi apabila terdapat kesalahan dalam proses hafalan pada kelompok eksperimen 	Memperoleh data tentang <i>storage</i>
Sesi 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat berapa ayat yang dapat dihafalkan oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. 2. Mencatat berapa waktu yang diperlukan untuk mengulang hafalan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. 	Memperoleh data tentang <i>recall memory</i>

F. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁴ Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisa data yang terkumpul melalui skala yang diberikan pada responden dengan mengacu pada skor mean, median, modus, nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi. Dari hasil analisis deskriptif maka kita dapat membuat tabel kategorisasi pada tiap variabel untuk mengetahui golongan-golongan responden.

Standar	Keterangan
$\mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah
$,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi

Keterangan : $\mu = \text{mean}$

$\sigma = \text{standar deviasi}$

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *mean* dan standar deviasisebagai berikut:⁵

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

⁵Ibid., 149.

a. Menentukan *mean*

$$\text{Mean } (\mu) = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$$

b. Menentukan standar deviasi

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$$

Yang mana skor maksimal dan skor minimalnya dapat dicari dengan:

1) Skor maksimal = Banyaknya item x skor tertinggi

2) Skor minimal = Banyaknya item x skor terendah

2. Validitas

Validitas eksperimen berkaitan dengan hubungan sebab akibat yang dihasilkan. Dalam penelitian eksperimen, terdapat validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal menunjukkan sejauh mana hubungan sebab akibat antara VB dan VT yang ditemukan dalam penelitian. Semakin kuat hubungan antara VB dan VT semakin kuat hubungan sebab akibat.⁶ Validitas yang digunakan menggunakan validitas eksternal karena pada penelitian ini tidak memerlukan waktu yang lama.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidaknya. Apabila data yang didistribusikan normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris.⁷

⁶Bernadette N. Seniati, et. al., *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta:Indeks, 2009), 67.

⁷Ibid, 150.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji normalitas

antara lain:

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

Kd : Harga Kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 : Jumlah sampel diobservasi

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Program *SPSS for Windows 20.0 Version*. Dengan kriteria sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $\rho > 0.05$. Apabila hasil analisis menunjukkan $\rho < 0.05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ragam kedua kelompok Subjek penelitian bersifat homogen atau heterogen. Homogenitas dapat diketahui dengan cara mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta nilai signifikansi. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka varian homogen. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka varian heterogen. Atau dengan melihat nilai signifikansi dimana apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,05) maka varian homogen. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) maka varian heterogen.⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 20.0 Version*. Dengan kriteria sebaran dikatakan homogen apabila hasil analisis $\rho > 0.05$.

⁸Ibid., 159.

Apabila hasil analisis menunjukkan $\rho < 0.05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Non Parametric Mann-Whitney* dengan bantuan program *SPSS for Windows 20.0 Version*. *Non Parametric Mann-Whitney* dipilih karena dirasa cocok untuk menganalisis perbedaan dua kelompok yang tidak normal di mana Subjek tidak memenuhi kriteria kuantitatif.